

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau sering kita sebut PTK. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam sebuah kelas untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas tersebut agar proses pembelajarannya menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Paizaluddin dan Ermalinda, 2014, hlm. 7) dalam hal ini arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.

Kardiawarman (dalam Paizaluddin & Ermalinda, 2014, hlm. 6) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

Purwadi (1999) (dalam Paizaluddin dan Ermalinda, 2014, hlm. 7) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini model pembelajaran yang dipakai peneliti adalah model pembelajaran *Inkuiri*. Model pembelajaran *Inkuiri* adalah model pembelajaran yang menggunakan suatu permasalahan sebagai dasar dalam pembelajaran yang menuntut siswa melakukan suatu percobaan didalam memecahkan suatu masalah dalam pembelajarannya, mengajukan pertanyaan serta mencari jawaban sendiri dan membandingkan temuan siswa satu dengan siswa lainnya. Desain penelitian yang digunakan yaitu model spiral sebagaimana yang dijelaskan Suharsimi Arikunto, rencana

tindakan Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu kepada empat tahap, yaitu: 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap tindakan; 3) Tahap pengamatan; dan 4) Tahap refleksi. Pada penelitian ini rencana dilakukan dengan secara bertahap, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Dari tiap siklus peneliti melakukan tahap-tahap yaitu perencanaan siklus, pelaksanaan siklus, observasi pelaksanaan siklus, dan refleksi. Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian penulis melakukan observasi terlebih dahulu untuk membandingkan situasi dan kondisi pembelajaran sebelum menerapkan model pembelajaran *Inkuiri*.

Ada beberapa prinsip dasar yang melandasi PTK. Menurut Hopkins (1993, hlm 19) prinsip yang dimaksud antara lain:

- a. Tugas guru dan tenaga keguruan yang utama adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas.
- b. Meneliti merupakan bagian integral dari pembelajaran yang tidak menuntut kekhususan waktu maupun metode pengumpulan data.
- c. Kegiatan peneliti yang merupakan bagian integral dari pembelajaran harus diselenggarakan dengan tetap bersandar pada alur dan kaidah ilmiah.
- d. Masalah yang ditangani adalah masalah-masalah pembelajaran yang riil merisaukan tanggung jawab profesional dan komitmen terhadap diagnosis masalah bersandar pada kejadian nyata yang berlangsung dalam konteks pembelajaran yang sesungguhnya.
- e. Konsistensi sikap dan kepedulian dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sangat diperlukan.
- f. Cakupan permasalahan penelitian tindakan kelas seharusnya dibatasi pada masalah pembelajaran di kelas, tetapi dapat diperluas pada tataran diluar kelas.

Dapat disimpulkan bahwa prinsip PTK merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada persoalan yang muncul dikelas. Dimana tugas guru menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk meneliti bagian integral dari pembelajaran yang tidak dituntut oleh kekhususan waktu. Kemudian masalah yang diteliti pun merupakan masalah yang riil merisaukan tanggung jawab profesionalitas seorang guru.

PTK memiliki karakteristik khusus yang tidak ada pada penelitian lain. Suranto (2002 hlm 22-23) menguraikan bahwa karakteristik PTK antara lain:

1. Problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru, ada kalanya dapat dilakukan secara kolaboratif dengan peneliti lain.
2. Adanya tindakan-tindakan atau aksi tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Dapat dikatakan bahwa semua penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, namun khusus PTK disamping tujuan tersebut tujuan PTK yang utama ialah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dan menangani proses belajar mengajar.

Menurut Mulyasa (2009 hlm 89-90) secara umum tujuan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
2. Meningkatkan layanan profesional dan konteks pembelajaran khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.
3. Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sarannya.
4. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.

Jadi tujuan secara umum PTK yaitu untuk memperbaiki kualitas dan kondisi belajar mengajar dikelas. Selain itu PTK juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk berimprovisasi dalam melakukan tindakan dalam pembelajaran secara terencana dan tepat sarannya. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas, bahwa penulis harus melaksanakan prosedur penelitian dengan baik agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dan berhasil serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan jelas digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart (dalam Arikunto, 2010 hlm 17) seperti pada Gambar (bagan siklus PTK teori Kemmis and Mc Tanggart).

Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

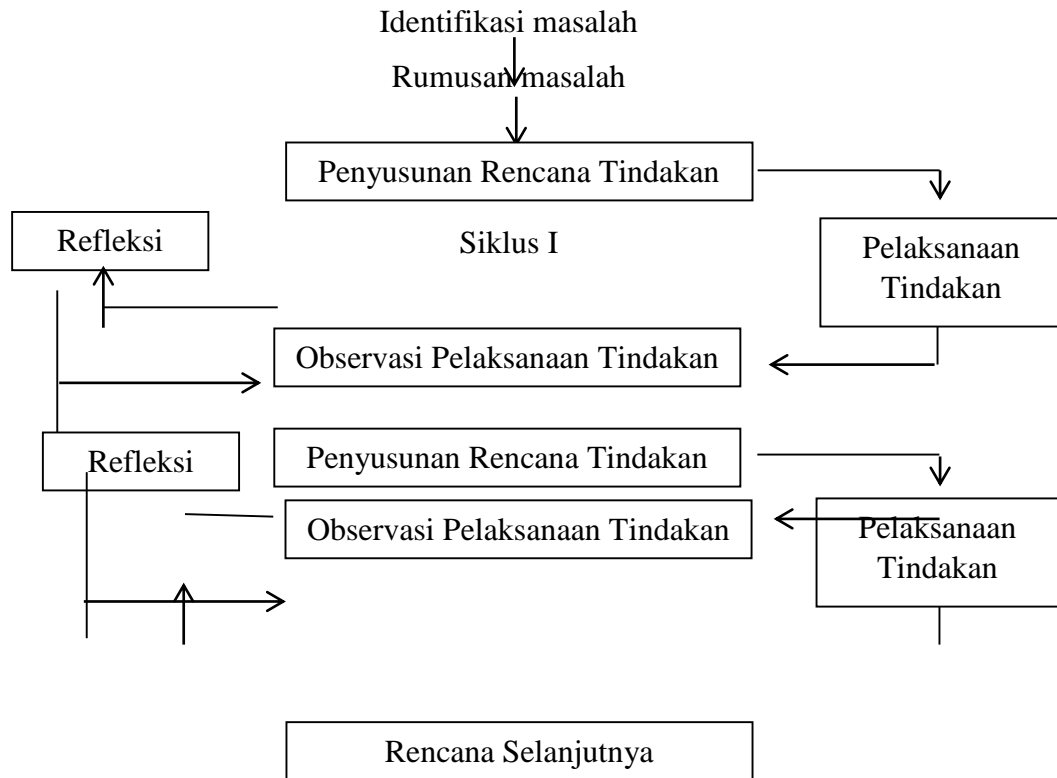
1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Pelaksanaan tindakannya terdiri atas III siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pelaksanaan (*acting*)
- c. Pengamatan (*observing*)
- d. Refleksi (*reflecting*).

Setelah siklus selesai dilaksanakan dan telah dilakukan refleksi, selanjutnya diikuti dengan perencanaan ulang untuk siklus selanjutnya.

Adapun desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar Bagan 3.1

Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc. Taggart)

Sumber : Dadang Iskandar (2015, h. 18)

Terlihat bahwa pada saat pelaksanaan PTK, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti akan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dan dimana. Rekan yang dilibatkan dalam pengembangan instrument dan tahap menyusun rancangan penelitian dipandang perlu, maka dengan demikian peneliti harus menentukan titik focus peristiwa yang perlu mendapatkan perlakuan khusus untuk diamati. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan yaitu:

- a. Refleksi awal, pada tahap ini dilakukan kegiatan meliputi: menentukan sumber data, menentukan subjek penelitian.

- b. Menentukan dan merumuskan rancangan tindakan kegiatan yang dilakukan, yaitu menyusun instrument pembelajaran dan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rencana yang disusun pada tahap perencanaan sebelumnya akan diuji cobakan dalam sebuah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengoptimisasi strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan penelitian sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

3. Tahap pengamatan (*observing*)

Observasi merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Melalui observasi dapat diketahui seberapa jauh kegiatan pembelajaran membaik dalam melihat kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta mengumpulkan data dan merekam data yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan juga untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan yang telah dirancang sebelumnya dengan pelaksanaan tindakan yang sering dilakukan.

4. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Melalui pedoman pengamatan dan instrumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan sebelumnya, maka diperoleh data dan informasi yang selanjutnya direfleksikan untuk diadakannya penyempurnaan-penyempurnaan lebih lanjut. Penyempurnaan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Bhakti winaya Kota Bandung tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 30 orang siswa yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 13 orang laki-laki dengan latar

belakang dan kemampuan yang berbeda. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian, selain itu adanya hubungan yang baik dengan pihak sekolah karena menjalin kerjasama melakukan praktik pengalaman lapangan disekolah tersebut dan respon guru yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian ini.. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses, aktivitas, maupun hasil pembelajaran.

Adapun daftar nama siswa sebagai berikut

No	Nama siswa	L/P	No	Nama siswa	L/P
1	Abdul Aziz Febriansyah	L	15	MuhammadAfdhal Nadhir Amrulloh	L
2	Adam Rivaldi Putra Sudarman	L	16	Mulki Faizal Sya'bani	L
3	Alya Tri Cahya	P	17	Mutiara Ramadhani	P
4	Andrea Yoga Utama	L	18	Najmi Zahra Auliah	P
5	Anissa Zahrania Mulia	P	19	Novi Desiyani	P
6	Ayu Dwi Lestari	P	20	Olivia Puspita	P
7	Denada Rospita Sari	P	21	Refa Ramdhani Triatna Aripin	P
8	Devita Chelsea	P	22	Rieke Intan Nuraeni	P
9	Dimatun Salsabilah	P	23	Rizky Abdul Ghani	L
10	Dzaki Azhar Tamir	L	24	EhizkyHapsakrul Ramadhan	L
11	Geskia Nopianti Putri	P	25	Rizky Ramadhan	L
12	Hardi Supardi	L	26	Santy Susilawati	P
13	M. Bagastian Alby Permana	L	27	Tia Rahmawati	P
14	Muhammad Faiz Fauzan	L	28	Wicky Gusandra Putra	L
			29	Zahra Indah Nur Sejati	P
			30	Meisya Salsabila	P

Tabel 3.1

Nama Siswa Kelas IV A SDN Bhakti Winaya Bandung

Sumber : SDN Bhakti Winaya Bandung

2. Objek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Bhakti Winaya Kota Bandung. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan mempertimbangkan lokasi sekolah tersebut dengan tempat tinggal, hal ini dapat memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan peneliti.

1. Lokasi

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri Bhakti Winaya
Alamat	: Jl. PasirJaya VI No. 1 Kel. Pasirluyu
Kecamatan	: Regol
Kota	: Bandung
Provinsi	: Jawa Barat
Tahun pendirian	: 1981
NSS	: 20245114
Jenjang	: Sekolah Dasar
Status	: Negeri
Jenjang Akreditasi	: A
Luas Tanah	: 2045 M ²

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I (ganjil) tahun ajaran 2017/2018 yang akan berlangsung pada minggu ke 3 bulan Juli 2016. Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus, siklus pertama sebanyak 2 pertemuan, siklus ke 2 sebanyak 2 pertemuan dan siklus ke 3 sebanyak 2 pertemuan yang akan memakan waktu selama satu minggu. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut :

NO	Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ujian Proposal	■	■																		
2	Mengajukan SK Pembimbing			■	■	■	■	■	■												
3	Meyusun Bab I							■	■												
4	Menyusun bab II								■												
	Membuat Surat ijin penelitian								■	■	■										
5	Menyusun bab III											■	■	■							
6	Menyusun Instrumen PTK											■	■	■							
7	Libur Akhir Semester														■	■	■	■	■		
8	Melaksanakan PTK																			■	
9	Pengelolaan hasil PTK																				■

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Riyan Septian

b. Variabel yang diteliti

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- 1) Variabel Input yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- 2) Variabel Proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model Inkuiri pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bhakti Winaya Bandung
- 3) Variabel Output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bhakti Winaya Bandung

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh semua data yang kita perlukan, maka tanpa mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 76) “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

a) Jenis data

Dalam penelitian tindakan kelas dibedakan menjadi dua macam yaitu, data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif Menurut Arikunto (2008, hlm. 131) merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.

Sedangkan data Kualitatif menurut Zainal Aqib (2011, hlm. 39), merupakan suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka serta data kualitatif juga

bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan data Kuantitatif menurut Supardi (2008, hlm. 131) adalah sebagai berikut:

Data kuantitatif merupakan (nilai hasil belajar siswa) yang dianalisis secara deskriptif. Statistik dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari presentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (grafik, table, chart).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

b) Sumber Data

Sumber data pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, serta sumber data merupakan segala sesuatu yang mampu dijadikan data atau menghasilkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2008, hlm. 172) yang mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Inkuiri* pada subtema keberagaman budaya bangsaku diperoleh dari observer (guru kelas).

2. Data sikap percaya diri pada subtema keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan model *Inkuiri* diperoleh dari siswa.
3. Data hasil afektif, kognitif, dan psikomotor siswa selama pembelajaran tentang subtema keberagaman budaya bangsaku diperoleh dari siswa.

c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dipersiapkan sebelum penelitian dilaksanakan. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

Menurut Suyadi (2012, hlm. 84) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti dalam merekam data atau informasi yang diperlukan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah sebuah metode dalam merekam data atau informasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenal akhtivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Susilo (2011, hlm. 60) mengemukakan, Pengamatan PTK dapat dilakukan oleh guru sendiri sebagai partisipas aktif; pengamat aktif yang khusus, atau sebagai pengamat pasif. Guru bertindak sebagai partisipan aktif apabila dia bertindak sebagai pengajar di kelasnya sendiri. Guru sebagai pengamat pasif apabila dia tidak berfungsi sebagai pengajar tetapi menjadi pengamat di kelas guru lain yang mengajar. Guru hanya mengamati apa yang terjadi di situ.

Sedangkan menurut Kusumah (2011, hlm. 66) observasi adalah “proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap

kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Observasi dibagi menjadi 3 bagian berdasarkan yang akan amati atau diteliti :

a) Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun sesuai dengan model pembelajaran *Inkuiri*.

b) Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas/observer yang bertugas sebagai observer.

c) Observasi Sikap Percaya Diri Peserta didik

Observasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri peserta didik selama proses pembelajaran pada tema Indahnyanya Kebersamaan, subtema Keberagaman budaya bangsaku dengan model pembelajaran *Inkuiri*..

2) Wawancara

Informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat berfungsi sebagai “inti pengumpulan data” sementara pengumpulan data melalui pengamatan dapat digunakan sebagai “masukan” untuk melakukan wawancara, Susilo (2011, hlm. 61).

Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia wawancara adalah “tanggung jawab direksi (kepada personalia, kepada humas) perusahaan dengan pelamar pekerjaan, atau wawancara adalah tanya jawab peneliti dengan manusia sumber (narasumber)”.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara diartikan sebagai sebuah proses komunikasi berpasangan dengan suatu tujuan yang serius dan telah ditetapkan sebelumnya yang dirancang untuk

bertukar perilaku dan melibatkan tanya jawab, wawancara akan dilakukan kepada guru dan siswa

3) Tes

Tes pada dasarnya merupakan pengumpulan data melalui sejumlah soal mengenai materi yang telah dipelajari oleh siswa.

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 99) tes adalah “instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pelajaran”.

Sedangkan menurut Sudjana (2011, hlm. 35) Tes sebagai alat penilaian adalah “pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, dalam bentuk tulisan, atau dalam bentuk perbuatan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa tes merupakan salah satu instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes ini akan dilakukan di akhir pembelajaran untuk melihat sejauhmana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

4) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar orang tersebut bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang ia rasakan. Angket berfungsi untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran yang berikutnya. Susilo (2011, hlm. 62) menyatakan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data dengan kuisisioner, yaitu:

1. Jangan lupa melakukan uji coba instrument
2. Hindari bentuk angket yang tidak menarik
3. Hindari angket yang terlalu panjang
4. Jangan menanyakan pertanyaan yang tidak perlu
5. Gunakan butir-butir terstruktur dengan berbagai macam kemungkinan alternatif jawaban
6. Apabila memungkinkan, sediakan juga bagian yang berisi “komentar-komentar lain”

5) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 231) dokumentasi yaitu” mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 240) mengemukakan bahwa “dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa dokumentasi adalah suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau disebarkan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian. Instrumen juga diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang diwujudkan dalam benda, misalnya angket, pedoman wawancara, lembar/panduan pengamatan soal tes dan lainnya (Trianto 2014, h. 54).

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pengamatan ini untuk mengetahui kegiatan peserta didik dan kegiatan guru serta keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran selama proses belajar mengajar. Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar pengamatan keterlaksanaan RPP, rasa percaya diri peserta didik dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

1. Observasi Penilaian RPP

Tabel 3.3

Format Penilaian RPP

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2016-2017

2. Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	

3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B. Kegiatan Inti			
1	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5	
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C. Kegiatan Penutup			
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2016-2017

3. Instrumen Sikap Percaya Diri Siswa

Tabel 3.5

Format Observasi Sikap Percaya Diri Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Rasa Percaya Diri												Nilai	
		Berani tampil di depan kelas				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis				Berani mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	Skor perolehan	Skor Total
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Abdul azis														
2.	Alya														
3.	Andrea														
dst															
Jumlah															
Rata-rata															
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total (12)}} \times (100) =$ $\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah Rata - rata}}{\text{jumlah nilai}} \times (100)$															

Sumber : Buku Guru tema Indahny Kebersamaan kelas 4 (2014)

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom SM (Sangat Membudaya) = 4, MB (Mulai Berkembang) = 3, MT (Mulai Terlihat) = 2, atau BT (Belum Terlihat) = 1 sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

BT: Belum Terlihat,

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat,

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang,

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya,

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

4. Instrumen Angket Respon Siswa**Tabel 3.6****Format Angket Respon Siswa**

No	Perihal	Ya	Tidak
1	Apakah kamu dapat mengerti pembelajaran yang sudah dilaksanakan?		
2	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dengan mudah?		
3	Adanya media dalam pembelajaran seperti gambar membuat kamu semakin bersemangat dalam belajar.		
4	Dengan belajar menggunakan model pembelajaran <i>inkuiri</i> kamu lebih aktif dan percaya diri pada saat proses pembelajaran.		
5	Dengan belajar menggunakan model pembelajaran <i>inkuiri</i> hasil belajar kamu jadi meningkat.		

Sumber Oleh : Riyan Septian

5. Instrumen Wawancara Guru

Tabel 3.7

Pedoman Observasi Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Ibu setelah mengamati pembelajaran dengan menggunakan model <i>inkuiri</i> ?	
2	Kelebihan apa saja yang diperoleh selama Ibu mengamati peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model <i>inkuiri</i> ?	
3	Apakah Ibu akan menggunakan model <i>inkuiri</i> ?	
4	Bagaimana pendapat Ibu setelah melihat hasil belajar peserta didik?	
5	Apa kesan dan pesan Ibu pada peneliti?	

Sumber oleh : Riyan Septian

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan guru dengan anak didik juga teman yang lainnya.

Menurut Susilo (2011, hlm. 100) Analisis data ” adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal dan benar”.

Sedangkan Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat

dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dan bisa dilakukan dengan teknik dekriptif data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif salah satu data informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa mengenai pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 332) mengemukakan bahwa, “analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Menurut Moleong (2007, hlm. 6) mengemukakan bahwa; Analisis data kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang salah satunya bermanfaat untuk keperluan meneliti dari segi prosesnya.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah pengumpulan data yang dapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi maupun lembar kerja. Data tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 336) mengemukakan analisis data kuantitatif bahwa, “analisis data kuantitatif merupakan pengelompokan dan berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti dan melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah”.Sedangkan menurut Supardi (2008, hlm. 131) menyatakan bahwa,

Analisis data kuantitatif merupakan nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (grafik, tabel, chart).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan responden untuk memecahkan masalah yang ada dan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

1) Analisis Lembar Observasi

a. Menganalisis RPP

Menganalisis RPP dapat melalui penskoran buku PPL Unpas. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 5 jika membuat RPP sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 4 jika membuat RPP sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 3 jika membuat RPP cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 2 jika membuat RPP kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 1 jika membuat RPP tidak sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Tabel 3.8

Kriteria Penskoran RPP

Jumlah Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Rumus Penilaian RPP:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (30)}} \times 4 =$$

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2016-2017

b. Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui kegiatan guru sehingga dapat memperoleh gambaran tentang interaksi guru dan peserta didik maupun peserta didik dan peserta didik. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 5 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 4 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 3 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 2 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 1 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Tabel 3.9

Kriteria Penskoran Pelaksanaan Pembelajaran

Jumlah Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik

3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang
Rumus penilaian Aktivitas Guru:	
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (75)}} \times 4 =$	

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2016-2017

c. Menganalisis sikap Percaya Diri siswa

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan rasa percaya diri peserta didik pada saat pembelajaran dilaksanakan. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 4 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik sudah sesuai dengan indikator percaya diri.
- Memperoleh skor 3 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik cukup sesuai dengan indikator percaya diri.
- Memperoleh skor 2 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik kurang sesuai dengan indikator percaya diri.
- Memperoleh skor 1 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik tidak sesuai dengan indikator percaya diri.

Tabel 3.10

Kriteria Penskoran Rasa Percaya Diri Siswa

Jumlah Skor	Keterangan
4	Sudah Membudaya
3	Mulai Berkembang
2	Mulai Terlihat
1	Belum Terlihat
Rumus Penilaian Aktivitas Peserta Didik:	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor total (12)}} \times 100 =$	

Sumber : Buku Guru tema Indahnnya Kebersamaan kelas 4 (2014)

2) Analisis Hasil Pretes dan Postes

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Tabel 3.11

Konversi Nilai

(Sumber: Hasni Farida Rahman (2016, hlm. 92)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada pre-test maupun post-test, selanjutnya adalah dicari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2007, h. 49) :

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup

40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Tabel 3.12

Konversi Nilai

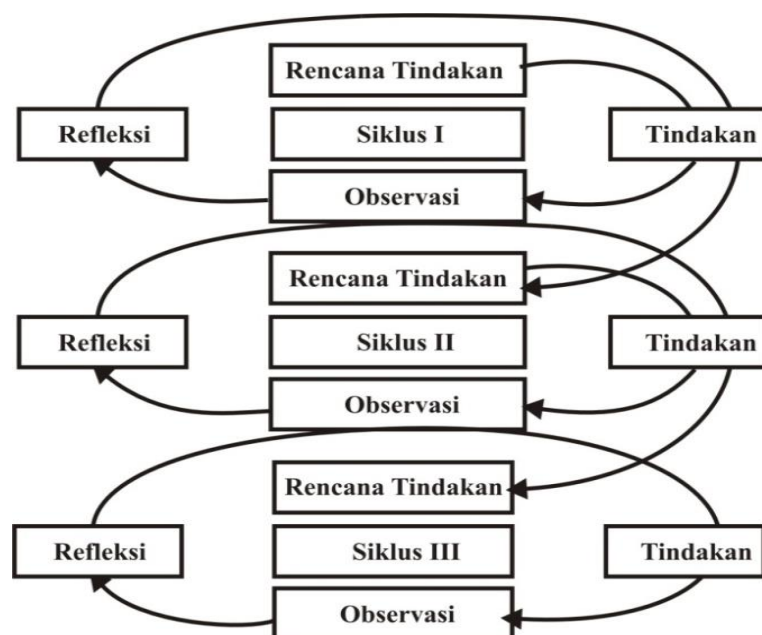
(Sumber: Hasni Farida Rahman (2016, hlm. 92))

3) Menganalisis Hasil Angket

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara mendeskripsikan berapa jumlah responden yang memberikan tanda ceklis pada kolom setuju dan pada kolom tidak setuju. Setelah diperoleh datanya kemudian peneliti akan mendeskripsikan setiap pernyataan mulai dari pernyataan pertama hingga pernyataan ke terakhir sesuai dengan data yang telah diisi oleh responden. Data yang didapatkan nantinya akan dijadikan sebagai salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian yang dilakukan sudah berhasil ataukah belum.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I, sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, Setiap siklus terdiri atas dua pembelajaran, setiap siklus melalui 4 tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Adapun rencana tindakannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2

Gambar prosedur Penelitian

Sumber : Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23-26)

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23-26) sebagai berikut:

- a. Perencanaan Tindakan
Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Arikunto (2010, hlm. 17) dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: (1) membuat skenario pembelajaran; (2) membuat lembar observasi; dan (3) mendesain alat evaluasi.
- b. Pelaksanaan Tindakan
Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang peneliti akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.
- c. Pengamatan (observasi)
Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2011, hlm. 18). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.
- d. Refleksi

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah “langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan dengan guru

Adapun didalam pelaksanaannya nanti telah di rumuskan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra Tindakan

Tahapan pra tindakan merupakan suatu reflektif dari guru terhadap masalah yang ada di kelas. Adapun tahapan pra tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Bhakti Winaya Bandung
- b. Permintaan Kerjasama dengan guru kelas IV-A sebagaimana dalam PTK guru kelas berperan sebagai observer.
- c. Membuat surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian, yang dimana pembuatan surat penelitian ini dibuat di Universitas, Kesbang, Dinas Pendidikan dan SDN Bhakti Winaya Bandung.

2. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan persiapan yang matang untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar peserta didik. Adapun kegiatan perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model *Inkuiri*.
- 2) Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan model *Inkuiri*.
- 4) Membuat soal penilaian hasil belajar dan kisi-kisinya.
- 5) Membuat rubrik penilaian RPP
- 6) Membuat rubrik penilaian pelaksanaan pembelajaran

- 7) Membuat rubrik penilaian sikap percaya diri
- 8) Membuat angket respon peserta didik
- 9) Membuat pedoman wawancara untuk menggali informasi lebih dalam dari hasil observasi.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri*. Pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan catatan lapangan dilaksanakan secara bersamaan dengan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan sekurang-kurangnya dua siklus. Siklus pertama yaitu kegiatan pembelajaran dengan model *Inkuiri* sedangkan siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki semua yang belum baik pada siklus pertama. Jadi kita tidak merancang akan terjadi beberapa siklus tergantung apakah penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator.

4. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi proses pembelajaran secara langsung dengan menggunakan lembar observasi. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi tentang sikap percaya diri dari subjek penelitian (siswa). Pengamatan atau observasi dilakukan peneliti dan pengamat dalam rangka menggali informasi dan menemukan data tentang objek penelitian (rasa percaya diri) dan subjek penelitian dari proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti sehingga menghasilkan nilai hasil belajar.

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang disusun oleh pengamat atau tim kolaborasi yang dalam hal ini adalah guru kelas. Adapun pengamatan terhadap objek penelitian sikap rasa percaya diri ini dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan guru

kelas dengan menggunakan lembar observasi sikap. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran apakah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan baik sehingga tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar peserta didik.

5. Refleksi/Reflect

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pelaksanaan tindakan. Tahap refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah dianalisis selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah selesai pembelajaran. Hasil observasi tersebut merupakan data rasa percaya diri dan hasil belajar peserta didik. Apabila hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan maka akan dicari alternatif pemecahan yang lain. Salah satunya membuat perencanaan untuk tindakan selanjutnya.